

EFEKTIVITAS AKUPRESURE TITIK SANYINJIAO SP6 DAN HEGULI4 TERHADAP NYERI PERSALINAN PADA IBU BERSALIN KALA I DI RSUD SAYANG CIANJUR TAHUN 2025

Dewi Puspitasari¹ , Rositawati² , Imelda Oktarina³ .

Program Studi Kebidanan, Akademi Kebidanan AI – Ikhlas
Jln. Hankam Desa. Jogjogan, Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor

Email : dewipuspitasari8387@gmail.com , rositawatiyos87@gmail.com,
melloktrna@gmail.com

ABSTRAK

Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks sehingga janin turun kedalam jalan lahir kemudian berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Efektivitas akupresure (Sp6) dan (Li4) terhadap nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 di RSUD Sayang Cianjur Tahun 2025. Metode penelitian ini menggunakan eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan Maret-Mei 2025. Jumlah sampel inklusi dalam penelitian ini adalah 30 orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive Sampling. Analisis data dilakukan T-test Paired Dependent. Variabel bebas adalah Akupresure sp6 dan Li4 dan variabel terikat adalah intensitas nyeri persalinan kala I dengan. Hasil penelitian didapatkan nilai P value < 0,05 menunjukkan adanya efektifitas Akupresure sp6 dan Li4 terhadap intensitas nyeri persalinan kala I. Diharapkan nyeri persalinan dapat berkurang dengan Akupresure sp6 dan Li4

Kata kunci: Nyeri persalinan, Akupresure titik sanyinjiao sp6 dan hegu Li4. (2020- 2025)

ABSTRACT

Labor is the process of opening and thinning the cervix so that the fetus descends into the birth canal and ends with the delivery of a full-term baby. Researchers are interested in conducting research on the effectiveness of acupressure (Sp6) and (Li4) on labor pain in mothers giving birth in the first stage at Sayang Cianjur Hospital in 2025. This research method uses an experimental quantitative approach. This research was conducted in March- May 2025. The number of inclusion samples in this study was 30 people and the sampling technique used purposive sampling. Data analysis was carried out by Paired Dependent T- test. The independent variables are Acupressure sp6 and Li4 and the dependent variable is the intensity of labor pain in the first stage with. The results of the study obtained a P value

<0.05 indicating the effectiveness of Acupressure sp6 and Li4 on the intensity of labor pain in the first stage. It is expected that labor pain can be reduced with Acupressure sp6 and Li4

Keywords: Labor pain, Acupressure of the Sanyinjiao Sp6 and Hegu Li4 points. (2020-2025)

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks sehingga janin turun kedalam jalan lahir kemudian berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan dan dapat hidup diluar kandungan disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu melalui jalan lahir dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Persalinan merupakan akhir dari kehamilan yang dimulai (inpartu) sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap. Ibu belum inpartu jika kontraksi uterus tidak mengakibatkan perubahan serviks (Intanwati dkk, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) kasus ibu dengan nyeri persalinan menyatakan 10-15% persalinan yang berlangsung tanpa rasa nyeri, dengan demikian bahwa data paling banyak ditemukan ibu dengan nyeri persalinan yaitu prevalensi sebesar 85- 90% persalinan berlangsung dengan nyeri (Setiyowati dkk, 2025).

Menurut *Asosiation of South*

East Asian Nations (ASEAN) menunjukkan rasa nyeri persalinan sedang sampai berat sebesar 93,5%. Dari data tersebut 25% dialami oleh ibu primipara sedangkan pada multipara hanya 9% (Mutiah, 2025).

Seluruh di Indonesia diketahui bahwa 15% ibu bersalin mengalami komplikasi persalinan dan 21% menyatakan bahwa persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan karena merasakan nyeri, sedangkan 64% tidak memperoleh informasi tentang persiapan dan perencanaan yang wajib dilakukan untuk mengurangi nyeri pada persalinan (Irawati et al., 2020).

Hasil riset dikesehatan Provinsi Jawa Barat menunjukkan bahwa hampir 90% ibu bersalin mengalami nyeri saat persalinan dengan pembagian intensitas nyeri ringan-sedang 23%, nyeri sedang, berat 61%, dan ibu bersalin yang mengalami nyeri sangat berat 16% (rokhilah, 2023).

Di kabupaten Cianjur, jumlah ibu yang merasakan nyeri saat melahirkan diperkirakan berkisar 60-80% (Isnaeni, 2021). Data yang didapatkan dari RSUD Sayang, jumlah ibu bersalin yang terhitung

dari periode 2024 tercatat 3.127 orang dan Januari-April 2025 tercatat 529 orang.

Persalinan normal adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar yang terjadi pada kehamilan yang cukup bulan (37–42 minggu) dengan ditandai adanya kontraksi uterus yang menyebabkan terjadinya penipisan, dilatasi serviks, dan mendorong janin keluar melalui jalan lahir dengan presentase belakang kepala tanpa alat atau bantuan (lahir spontan) serta tidak ada komplikasi pada ibudan janin (Puspita, 2024).

Pada kala 1 proses dimulai dengan langkah pertama yaitu pembukaan I dan berlanjut hingga pembukaan sepuluh. Dilatasi penuh dapat terjadi pada ibu multipara dalam waktu kurang dari 1 jam, tetapi pada ibu primipara, proses pengiriman biasanya berlangsung pada 24 jam. Ketika sudah memasuki fase aktif biasanya akan mengalami kontraksi yang terjadi 10 menit sekali atau bisa kurang dan lebih. Semakin baik kontraksi yang dirasakan dan sering, maka proses persalinan juga lebih cepat menuju pembukaan lengkap. Nyeri bersifat

subjektif, tentunya setiap ibu akan mengalami tingkatan nyeri yang berbeda dalam setiap proses dilatasi nya.

Tingkat nyeri tersebut dihitung dari ibu memasuki kala 1 fase aktif pembukaan dilatasi, dan berdasarkan data yang di dapat ibu yang mengalami nyeri berat bukan hanya pada ibu primipara, tetapi pada ibu multipara pun mengalami skala nyeri yang berat, berdasarkan teori menunjukkan bahwa usia, paritas, dan pendidikan berkaitan pula dengan rasa nyeri yang dirasakan (Susanti & dkk, 2022).

Letak titik Sp6 adalah 3 cun (4 jari) diatas mata kaki bagian dalam. Cara melakukan akupresure titik SP6 yaitu dengan menggunakan minyak untuk memijat dengan jempol tangan pada titik SP6, dengan arah gerakan melingkar 30x mendekati arah bagian tubuh dalam (searah jarum jam) (Hanum, 2021).

akupresure titik hegu (LI4). Titik ini terletak di antara os metacarpal I dan II, dari os II metacarpal radial tengah atau di permukaan punggung tangan antara ibu jari dan jari telunjuk kira-kira di tengah tulang metacarpal kedua (Fitrianingsih, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Yeung et al. 2020) menunjukkan adanya hubungan antara rasa takut akan persalinan saat hamil dan pengalaman nyeri saat persalinan aktif. Dalam hal ini rasa nyeri yang ibu rasakan saat persalinan dapat merangsang rasa takut, sehingga timbul kecemasan dan berakhir dengan kepanikan yang dapat menimbulkan respon fisiologis yang menurunkan kemampuan kontraksi rahim sehingga memperpanjang waktu persalinan. Rasa sakit pada tahap awal persalinan lebih intens dan berlangsung lebih lama. Ketakutan, stres, dan kecemasan diperparah oleh rasa sakit persalinan. Akupresure titik sanyinjiao sp6 dan hegu Li4 membantu ibu untuk rileks, rileks, dan membuat otot melentur.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Efektivitas akupresure titik sanyinjiao (Sp6) dan Hegu (Li4) terhadap nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif di RSUD Sayang Cianjur Tahun 2025".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Akupresure Titik Sanyinjiao (Sp6) Dan Hegu (Li4) Terhadap Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif Di RSUD sayang cianjur Periode Maret- Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 267 ibu bersalin dengan teknik Accidental Sampling yang berjumlah 30 orang. Data yang akan ditampilkan pada data univariat adalah pendidikan, umur dan paritas serta dalam data bivariat yang akan ditampilkan data tentang intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan akupresure titik sanyinjiao (Sp6) dan Hegu (Li4).

HASIL PENELITIAN

Analisis univariat

Tabel I

Distribusi Frekuensi Nyeri Sebelum Dilakukan Akupresure Sanyinjiao Sp6 Dan Hegu Li4 Di RSUD Sayang Cianjur 2025

No	Intensitas nyeri	Frekuensi	Persentase
1	Nyeri sedang	0 orang	0%
2	Nyeri berat	30 orang	100%
Jumlah		30 orang	100%

Berdasarkan tabel I menunjukkan bahwa intensitas nyeri persalinan kala Sebanyak 30 orang (100%) mengalami nyeri berat.

Tabel II

Distribusi Frekuensi Efektifitas Nyeri Setelah Dilakukan Akupresure Sanyinjiao Sp6 Dan Hegu Li4 Di RSUD Sayang Cianjur 2025

No	Intensitas nyeri	frekuensi	persentase
1	Efektif	25 orang	83%
2	Tidak nyeri	5 orang	17%
Total		30 orang	100%

menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan Akupresure Sanyinjiao Sp6 Dan Hegu Li4 responden tertinggi pada kelompok efektif yaitu 25 orang (83%) dan responden terendah dengan kelompok tidak efektif yaitu 6 orang (13%).

Tabel III
Hubungan antara Akupresure Sanyinjiao Sp6 Dan Hegu Li4 terhadap
intensitas nyeri persalinan kala I di RSUD Sayang Cianjur Tahun 2025

Variabel	Mean	SD	SE	P Value	N
Pretest Akupresure sanyinjiao Sp6 dan hegu Li4	8.400	.6746	.1231	.000	30
Posttes Akupresure sanyinjiao Sp6 dan hegu Li4	5.133	1.775	1.775		

Berdasarkan tabel III terlihat nilai mean sebelum dilakukan Akupresure Sanyinjiao Sp6 Dan Hegu Li4 (Pre Test) adalah 8.4000. Dapat disimpulkan hasil penelitian dengan menggunakan Uji T Test Paired Dependen menghasilkan nilai P Value = .000 yang artinya adalah ada hubungan yang signifikan Akupresure Sanyinjiao Sp6 Dan Hegu Li4 terhadap intensitas nyeri persalinan kala I di RSUD Sayang Cianjur Tahun 2025.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berpendapat bahwa dalam skala atau tingkatannya nyeri yang dirasakan oleh setiap orang berbeda-beda. Pada awal persalinan, ibu akan merasakan kontraksi di bagian bawah punggung. Seiring berjalannya waktu, saat persalinan semakin maju, rasa nyeri akan berpindah ke perut dan punggung. Selain itu, intensitas kontraksi juga akan semakin meningkat, sehingga rasa nyeri yang dirasakan oleh ibu akan menjadi lebih kuat.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Hasil penelitian Natalia (2024) dengan judul "Akupresure titik Hegu (Li4) dan Sanyinjiao (Sp6) pengaruh terhadap nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif di klinik pratama." berdasarkan hasil uji Independent Sample T-Test. Berdasarkan uji tersebut dapat diketahui bahwa tingkat nyeri ibu inpartu kala I fase aktif didapatkan hasil $p\ 0,005 < 0,05$, maka karena nilai $p\ 0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh akupresure terhadap nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif di Klinik Pratama AAI –

Cargill.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dilakukannya Akupresure Sanyinjiao Sp6 Dan Hegu Li4 terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I sehingga dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif non farmakologis untuk mengurangi nyeri persalinan kala I. Letak titik Sp6 adalah 3 cun (4 jari) diatas mata kaki bagian dalam. Cara melakukan akupresure titik SP6 yaitu dengan menggunakan minyak untuk memijat dengan jempol tangan pada titik SP6, dengan arah gerakan melingkar 30x mendekati arah bagian tubuh dalam (searah jarum jam). akupresure titik hegu (LI4). Titik ini terletak di antara os metacarpal I dan II, dari os II metacarpal radial tengah atau di permukaan punggung tangan antara ibu jari dan jari telunjuk kira- kira di tengah tulang metacarpal kedua.

Akupresure Sp6 dan Li4 Untuk Mengurangi Tingkat Nyeri Pada Persalinan Fase Aktif. Asuhan yang diberikan kepada ibu bersalin untuk mengurangi rasa nyeri tanpa menggunakan obat-obatan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum dilakukan Akupresure Sp6 dan Li4 dengan 30 responden mengalami nyeri berat.

Hasil penelitian dengan menggunakan Uji T-Test Paired Dependent menghasilkan nilai *P Value* .000 yang artinya ada hubungan yang signifikan karakteristik ibu bersalin kala I fase aktif dengan dilakukan Akupresure titik *Sanyinjiao* Sp6 dan *Hegu* Li4

terhadap nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif di RSUD Sayang Cianjur 2025.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam peningkatan ilmu pengetahuan dengan pendekatan therapy komplementer bagi tenaga kesehatan, dan Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai terapi tambahan non farmakologi dalam penanganan nyeri persalinan pada ibu bersalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Rokhilah, S., Wulandari, R., & Tambunan, N. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu, Pendamping Persalinan, dan Massage Effleurage terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I di PMB Ruswanti, S. ST Cibeureum Bogor Tahun 2022
- Setyowati, J. (2025). Efektifitas Pijat Endorphin dan Counter Pressure Terhadap Nyeri
- Susanti, e., & almaini, a. (2023). Petrissage Back massage kombinasi essential oil lavender terhadap skala nyeri persalinan kala I fase aktif di pmb "t" kabupaten rejang lebong tahun 2023.
- Journal Of Midwifery, 11(2), Fitriainingsih,Y.(2022). Pengaruh hipnopersu kombinasi titik hegu (li4) dan san yinjiao (sp 6) terhadap lama Persalinan fase aktif kala I primigravida kajian Kadar oksitosin , derajat nyeri persalinan , dan tingkat kecemasan. DISERTASI PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KEDOKTERAN /.
- Persalinan Di Klinik Annisa. Jurnal Ilmu Kebidanan 15 (11-2.
- Aliah, Nur. Dkk., (2024). Buku Ajar Komplementer Kebidanan. Jakarta: Mahakarya Citra Utama. ISBN: 978-623-8118-61-8
- Hanum S, H. W. (2021). Akupresure Untuk Ibu dan Anak. Sidoarjo : BFS Medika.
- Yeung, May Pui Shan et al. 2020. "Birth ball for Pregnant Women in Labour Research Protocol: A Multi-Centre Randomised Controlled Trial." BMC Pregnancy and Childbirth.